

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berwatak sosial bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya, serta memiliki peranan yang strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional serta dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Maka koperasi harus menjaga kepercayaan yang diberikan oleh anggota dan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Perwujudan dari kesungguhan koperasi dalam mengelola dana dari anggota dan masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya, karena kinerja sangatlah penting bagi suatu badan usaha. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi simpan pinjam yang merupakan salah satu dari jenis koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan koperasi

simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. manajemen perusahaan akan mempertanggung jawabkan bisnis yang dipercayakan oleh pemilik perusahaan kepadanya.

Hal yang sama, juga dilakukan oleh manajemen Koperasi pintu air, yaitu melakukan evaluasi terhadap kinerja bisnis yang dijalankan, apakah bisnis yang dijalankan menguntungkan secara ekonomis dan menguntungkan secara bisnis. Selain mengevaluasi kinerja bisnis, manajemen koperasi juga mempertanggungjawabkan bisnis yang dijalankan kepada pemiliknya melalui rapat anggota tahunan (RAT).

Perkembangan koperasi yang begitu pesat, mengharuskan manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dan melakukan penilaian kesehatan atas aktivitas bisnis yang telah dilakukan, atas dasar inilah Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mengeluarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam yang kemudian di perbaharui dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009.) dalam penelitiannya tentang Penilaian kesehatan Koperasi pintu air , menyatakan Koperasi pintu air cukup sehat, hal ini dapat dilihat dari perhitungan penilaian kesehatan berdasarkan 7 aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif,

manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi yang sebesar 60,2. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, analisis keuangan dan pemakai laporan keuangan harus melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan (Darsono dan Ashari, 2005).

Alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Jenis-jenis analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas. Kesehatan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat. Hal ini diperkuat bahwa, aspek yang digunakan untuk penilaian kesehatan koperasi antara lain aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas dan jati diri koperasi. Koperasi Simpan Pinjam di jadikan obyek dalam penelitian ini adalah adanya kenyataan yang menunjukkan bahwa akhir-akhir ini perkembangan koperasi sebagai sebuah badan usaha pengembangan ekonomi masyarakat kecil mengalami kemajuan terutama kajian kajian yang dapat membantu pengelolaan usaha koperasi.

Analisis tingkat kesehatan keuangan belum dilakukan perhitungan oleh koperasi. Sedikitnya minat kelompok intelektual melakukan penelitian dan kajian dengan koperasi sebagai objek dapat dilihat dari semakin jarang nya referensi atau tulisan-tulisan yang membahas tentang koperasi. Dengan adanya penilaian terhadap kinerja keuangan, pihak-pihak

yang terkait dengan perusahaan akan merasa lebih nyaman dan aman apabila berurusan dengan perusahaan, baik itu masalah investasi, pinjaman, kewajiban terhadap pemerintah (pajak) dan lain-lainnya.

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dari hasil kecendrungan atau trend dan dan untuk mengetahui apakah keuanagan hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan menukur hubungan antara unsur unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui perkembangan (Djarwanto)

Mengetahui bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Pintu air yang dianalisis dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian kesehatan koperasi serta sebagai bahan masukan bagi manajemen koperasi dalam mengevaluasi dan mengetahui tingkat kesehatan koperasi khususnya pada kopersi simpan pinjam yang dimiliki sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengelolaan, pengambilan keputusan serta dapat memberikan input yang bermanfaat bagi pengembangan koperasi untuk masa ini dan masa yang akan datang.

Tabel 1.1**KSP Pintu Air Di Desa Lado Gahar Kec.Nitta Kab. Sikka****NERACA****31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021**

ASET TETAP	2018	2019	2020	2021
Nilai Perolehan	-	-	-	-
Tanah Kantor	42.625.312.500	46.257.337.600	50.797.297.500	54.700.237.500
Total Tanah Kotor	42.625.312.500	46.257.337.600	50.797.297.500	54.700.237.500
Properti Investasi Tanah	6.699.381.500	12.664.684.600	18.197.561.500	11.346.500.000
Total Properti Investasi	10.021.771.700	12.664.684.600	20.064.121.500	33.657.800.000
Bangunan Perkantoran	10.021.771.700	33.646.202.575	46.515.790.331	47.266.790.331
Total Bangunan Perkantoran	10.021.771.700	33.646.202.673	46.515.790.331	47.266.790.331
Jumlah Aset Tetap	122.015.321.600	185.136.449.648	232.887.858.662	248.938.355.662
ASET TIDAK LANCAR				
Bangunan Dalam Proses	20.985.356.209	1.924.736.046	554.516.000	111.676.000
Total Bangunan Dalam Proses	20.985.356.209	1.924.736.046	554.516.000	111.676.000
Kendaraan	5.454.103.000	6.646.346.000	7.416.464.500	9.000.025.500
Perlengkapan Kantor	8.628.442.800	11.402.274.000	12.551.545.460	13.214.601.460
Peralatan Kantor	9.613.985.250	13.788.355.000	15.063.443.000	16.420.661.500
Jumlah Aset Tidak Lanjar	65.667.243.468	35.686.447.092	36.140.484.960	38.746.964.460
JUMLAH ASET	187.682.565.068	220.822.896.740	269.028.343.622	287.685.320.122

Sumber : KSP Pintu Air Desa Lado Gahar Kec.Nitta Kab.Sikka

Tabel di atas menunjukkan laporan neraca Ksp Pintu Air Desa Lado Gahar Kec.Nitta Kab.Sikka dari tahun 2018-2021 adanya kenaikan tiap tahun 2018 jumlah aset tetap Rp.122.015.321.600 dan jumlah aset tidak lanjar Rp.65.667.243.468 dan jumlah aset naik pada tahun 2018 Rp.187.682.565.068. Pada Tahun 2019 jumlah aset tetap naik Rp.185.136.449.648 dan jumlah aset tidak lanjar menurun Rp.35.686.447.092 jumlah aset pada tahun 2019 naik menjadi

Rp.220.822.896.740. Pada tahun 2020 aset tetap naik Rp.232.887.858.662 dan aset tidak lancar naik Rp.36.140.484.960 dan jumlah aset pada tahun 2020 naik menjadi Rp.269.028.343.622. Pada tahun 2021 aset tetap naik Rp.248,938.355.662 dan jumlah aset tidak lancar naik Rp.38.746.964.460 dan pada tahun 2021 jumlah aset menjadi Rp. 287.685.320.122 .

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

Penelitian Maharani, Atika Agustavia. (2018). Dengan judul Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2017. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP di Kecamatan Bantul yang berjumlah 4 unit pada tahun 2017 dalam kondisi Cukup Sehat yaitu Aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, aspek jati diri koperasi

Wijaya (2016) melakukan penelitian pada Koperasi Tuwuh, penelitian tersebut mendapat hasil bahwa koperasi tersebut menunjukkan tingkat kesehatan koperasi yang sehat. Hal ini berarti dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi mendapat skor yang baik atau tinggi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan koperasi tersebut diharapkan mempertahankan hasil yang telah diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terletak dalam memiliki judul : **“Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengevaluasi**

Tingkat Kesehatan Dan Perkembangan Usaha” Pada Ksp Pintu Air Di Desa Lado Gahar Kecamatan Nita Kabupaten Sikka

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah : Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengevaluasi Tingkat Kesehatan Dan Perkembangan Usaha “Pada Ksp Pintu Air Di Desa Lado Gahar Kecamatan Nita Kabupaten Sikka”

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi persoalan diatas adalah:

- 1) Bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air dilihat dari aspek permodalan ?
- 2) Bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air dilihat dari aspek kualitas aktiva produktif ?
- 3) Bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air dilihat dari aspek manajemen ?
- 4) Bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air dilihat dari aspek efisiensi ?
- 5) Bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air dilihat dari aspek likuiditas ?

- 6) Bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air dilihat dari aspek kemandirian dan pertumbuhan ?
- 7) Bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air dilihat dari aspek jatidiri koperasi ?
- 8) Bagaimana perkembangan usaha dan neraca pada Ksp Pintu air ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

- 1) Untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi dengan menilai tingkat kesehatan koperasi dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi di Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Desa Lado Gahar Kecamatan Nita Kabupaten Sikka.
- 2) .Untuk mengetahui perkembangan usaha dan neraca pada koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Desa Lado Gahar Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. dari Tahun 2018-2021 .

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik

Secra akademik di harapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan atau referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama untuk lembaga universitas Kristen artha wacana kupang khususnya fakultas ekonomi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis diharapkan peneliti ini dapat digunakan bagi Koperasi Pintu Air Di Desa Lado Gahar Kecamatan Nita Kabupaten Sikka